

Pelaksanaan Penyuluhan Peranan Kunjungan Rumah (Home Care) Tentang Kebutuhan Dasar Nifas Pada Ibu Post Partum Dengan Sectio Caesaria (Sc) Di Kelurahan Bangkala Kota Makassar

Andi Hariati

STIKES Amanah Makassar
andihariati22@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain memberikan edukasi atau pendidikan kepada ibu post partum dengan SC mengenai kebutuhan dasar masa nifas meliputi personal hygiene, eliminasi. Metode yang dilaksanakan adalah penyuluhan mengenai kebutuhan dasar masa nifas yang harus terpenuhi seperti makan dan minum , eliminasi, personalhygiene, pemeriksaan tanda vital, perawatan payudara, perawatan luka agar nantinya ibu mampu untuk memenuhi secara mandiri. Adapun peserta dalam program pengabdian ini adalah ibu post partum dengan SC di Kelurahan Bangkala Kota Makassar. Harapannya dari pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan derajat pengetahuan dan pemahaman ibu post partum dengan SC tentang kebutuhan dasar masa nifas.

Kata Kunci : Kunjungan Rumah, PostPartum, Sectio Caesaria (SC)

Abstract

The purpose of this community service is provide education to postpartum mothers about the basic needs of the puerperium including personal hygiene, elimination. The method used is counseling on basic needs during the puerperium that must be met such as eating and drinking, elimination, personal hygiene, vital sign examination, breast care, wound care so that later the mother is able to fulfill independently. Participants in this service program are postpartum mothers in Lepang Hamlet, Bangkala, Makassar City. It is hoped that after being given this counseling it can increase the knowledge and understanding of postpartum mothers about the basic needs of the postpartum period and be able to fulfill them independently.



Keyword : Home Care, Postpartum, Sectio Caesaria (SC)

Pendahuluan

Bangkala merupakan lokasi yang letaknya secara geografis berada di wilayah Kecamatan Bangkala, Kota Makassar. Bangkala merupakan area atau wilayah padat penduduk, Heterogen merupakan karakteristik masyarakat di Kelurahan Bangkala, baik dari masyarakat, pengetahuan, sosial atau ekonomi yang menimbulkan berbagai macam permasalahan. Studi pendahuluan menunjukkan masalah yang dihadapi mitra antara lain:

1. Kurangnya partisipasi ibu bayi dalam melakukan kelas ibu hamil khususnya tentang perawatan setelah masa post partum
2. Kurangnya pengetahuan ibu post partum dengan SC tentang kebutuhan dasar masa nifas. Berdasarkan hal tersebut diatas maka perlu dilakukan penyuluhan tentang peranan penyuluhan kunjungan rumah (home care) dengan kebutuhan dasar masa nifas pada ibu post partum dengan SC agar kebutuhan tersebut dipenuhi secara mandiri.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Posyandu wilayah kerja puskesmas Bangkala Kota Makassar, pada bulan April 2021. Pihak yang terlibat dan ikut serta dalam kegiatan ini adalah tim penyuluhan, ibu post partum dengan SC dengan jumlah 15 responden, kader posyandu dan bidan dari Puskesmas. Kegiatan penyuluhan ini dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Tahapan observasi dilaksanakan secara langsung ke lapangan terkait masalah dan kendala yang terjadi di bangkala khususnya masalah ruang lingkup Kesehatan Ibu dan Anak dengan tujuan melihat secara langsung masalah yang ada di lapangan
2. Tahapan penyuluhan tentang kebutuhan dasar masa nifas Kegiatan pengabdian masyarakat memiliki beberapa tahapan antara lain tahap pengenalan dengan melakukan survey lapangan tempat pengabdian masyarakat. Kedua persiapan, menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Ketiga tahap pelaksanaan kegiatan (penyuluhan) yakni memberikan penyuluhan kepada ibu post partum dengan SC di Kelurahan Bangkala , Kota Makassar,. Tahap

terakhir nelaksanakan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana berkat kerja sama dengan Puskesmas Bangkala Kota Makassar. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Bangkala Kota Makassar yang dihadiri oleh 15 orang. Materi yang diberikan antara lain kebutuhan dasar masa nifas. Adapun tahap kegiatan ini dengan menyiapkan alat untuk memberikan penyuluhan, memberikan leaflet, penyuluhan, evaluasi terhadap penyuluhan dan diskusi. Penyuluhan dilakukan selama satu hari yang berlangsung selama dua jam, yang diikuti antusias oleh peserta dengan banyak bertanya serta mampu menjelaskan kembali tentang materi kebutuhan dasar masa nifas yang diberikan. Penyuluhan dilaksanakan dengan memberi materi tentang kebutuhan dasar masa nifas meliputi kebutuhan nutrisi, eliminasi, personal hygiene, senam nifas, pemeriksaan vital sign, pemeriksaan fisik, perawatan luka, perawatan payudara, kebutuhan keluarga berencana (KB), kebutuhan hubungan seksual. Hal ini bertujuan setelah diberikan penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu post partum dengan SC tentang kebutuhan dasar masa nifas serta mampu untuk memenuhi secara mandiri oleh bidan dalam memberikan asuhan masa nifas sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan.

Hasil penelitian oleh Sirajul Muna, Sri Wahyuni tahun 2020 dengan judul Efektifitas Pendidikan kesehatan Pada Kunjungan Rumah Oleh Kader Dalam Meningkatkan Perawatan Bayi Baru Lahir menunjukkan perbedaan peningkatan perawatan yang bermakna diantara kedua kelompok. Nilai rata-rata skor perawatan pre-test dan post-test responden tentang perawatan bayi baru lahir pada kedua kelompok adalah berbeda, dimana selisih kelompok intervensi dan kontrol sebesar 6.3. Penelitian oleh Noveni Puspaningrum dan Catur Setyorini tahun 2013 dengan judul Hubungan antara tingkat pendidikan formal dengan pengetahuan ibu hamil tentang perawatan bayi baru lahir di kelurahan suruhkalang kecamatan jaten kabupaten karanganyar menunjukkan ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perawatan bayi baru lahir di Kalurahan Suruhkalang Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar tahun 2013. Hasil pengabdian masyarakat oleh Faradilla Safitri, dkk tahun 2022 dengan judul Pendidikan

Kesehatan pada Ibu tentang Kunjungan Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kopelma Darussalam banda Aceh menunjukkan paraibu dan keluarga memahami tentang pentingnya melakukan kunjungan masa nifas untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan anak sehingga ibu dan keluarga akan melakukan kunjungan masa nifas ke tempat pelayanan kesehatan Homecare post SC selama pandemi dibutuhkan oleh ibu terutama dalam pemantauan vital sign, pemeriksaan fisik, kebutuhan psikologis, mobilisasi, pelayanan KB, perawatan payudara, perawatan luka selama masa nifas post SC yang tidak bisa dilaksanakan secara mandiri oleh karena itu perlu adanya bantuan dari petugas kesehatan. Penelitian oleh Viki Yusri, Febriyanti, 2021 tentang Gambaran Kebutuhan Home care selama masa pandemic pada ibu nifas dengan Sectio Caesaria menunjukkan kebutuhan perawatan selama masa nifas terdapat pada kebutuhan akan pemantauan tanda vital selama masa nifas sebesar 73,8%, pemeriksaan fisik sebesar 57,1%, pelayanan KB sebesar 66,7%, perawatan luka post SC sebesar 64,3%. Penelitian lain oleh Purwaningsih 2011 dengan judul Gambaran Kebutuhan Home Care pada pasien Post SC di RS Bhayangkara Polda DIY menunjukkan hasil analisis pada kebutuhan perawatan home care post SC untuk perawatan luka sebesar 43,3% (13 responden), responden yang memerlukan perawatan home care pada masa nifas sebesar 10% (3 responden). Penelitian lain oleh Nuriye Buyukkayac, Duman, dan Nimet Karatas tahun 2012 dengan judul " The effect of home care services on maternal health after cesarean delivery in Turkey" hasil penelitiannya kunjungan rumah yang direncanakan oleh perawat yang pulang lebih awal dari rumah sakit setelah operasi Caesar mempengaruhi kesehatan ibu secara positif. Penelitian oleh Noveri Aisyah dengan judul " Efektifitas Kunjungan Nifas terhadap Pengurangan Ketidaknyamanan Fisik yang terjadi pada ibu selama masa nifas tahun 2012 hasil penelitiannya Pengambilan keputusan dan tindakan diperlukan.

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peserta antusias dan aktif dalam mengikuti penyuluhan serta rutin dilakukan. Pengabdian masyarakat ini membuka wawasan ibu post partum dengan SC bahwa kebutuhan dasar masa nifas penting untuk dimengerti serta bisa melaksanakan mandiri di rumah.



Ucapan Terima Kasih

Saya ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak Puskesmas I Denpasar Barat yang mendukung penuh pengabdian masyarakat ini, Bapak Kepala Puskesmas Bangkala, serta kader yang memfasilitasi mengumpulkan peserta, ibu post partum dengan SC yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat, serta seluruh civitas akademika STIKES Amanah Makassar yang mendukung dalam menyukseskan pengabdian kepada masyarakat.

Referensi

- Faradilla, dkk. 2022. Pendidikan Kesehatan pada Ibu tentang Kunjungan Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kopolma Darussalam Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, Vol. 4 No. 1 April 2022 Universitas Ubudiyah Indonesia
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Risksdas). n.d. <https://www.litbang.kemkes.go.id/laporanriset-kesehatan-dasar- risksdas/>.
- Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2020
- Nuriye Buyukkayac, Duman, dan Nimet Karatas. 2012. The effect of home care services on maternal health after cesarean delivery in Turkey. *Journal of Nursing Education and Practice*, November 2012, Vol.2, No.4
- Noveri Aisyah. 2012. Efektifitas Kunjungan Nifas terhadap Pengurangan Ketidaknyamanan Fisik yang Terjadi pada Ibu Selama Masa Nifas. *Stikes Muhammadiyah Kudus*.
- Nofeni Puspaningrum, Catur Setyorini. 2013. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Formal Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Kelurahan Suruhkalang Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar. *Akademi Kebidanan Mamba'ul'Ulum Surakarta*